

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Data pada penelitian ini didapatkan dari sumber data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia dalam periode 2012-2015.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan .

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap factor-faktor yang mempengaruhi revaluasi aset tetap, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat utang tidak berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap. Pengaruh yang tidak signifikan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemungkinan kenaikan atau penurunan yang terjadi pada tingkat utang bukanlah faktor utama yang memungkinkan bagi suatu perusahaan untuk melakukan keputusan revaluasi aset tetap.
2. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap. Pengaruh yang tidak signifikan namun memiliki arah positif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemungkinan kenaikan arus kas operasi akan mempengaruhi keputusan revaluasi aset tetap pada tahun berikutnya.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap. Pengaruh yang signifikan dan memiliki arah positif. Hal ini berarti setiap

kenaikan dari nilai ukuran perusahaan akan mendorong untuk melakukan revaluasi aset tetap.

4. Intensitas aset tetap berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap. Pengaruh yang signifikan dan memiliki arah positif. Hal ini berarti setiap kenaikan nilai intensitas aset tetap akan mendorong untuk melakukan revaluasi aset tetap.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian tentang tingkat utang, arus kas operasi, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap adalah bukti bahwa setiap variabel memiliki pengaruh positif pada keputusan untuk melakukan revaluasi aset tetap walaupun hanya dua variabel yang memiliki pengaruh signifikan. Dimana pada penelitian ini didapatkan bahwa ukuran perusahaan menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap dan juga intensitas aset tetap menjadi tolak ukur untuk melakukan revaluasi aset tetap. Sementara tingkat utang dan arus kas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap.

Adapun implikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Semakin tinggi total aset perusahaan yang diprosikan melalui ukuran perusahaan, maka akan semakin besar potensi perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Semakin tinggi intensitas aset tetap perusahaan menggambarkan semakin tinggi juga kemungkinan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Hal ini perusahaan

menggunakan revaluasi aset tetap guna mendapatkan nilai aset tetap dengan nilai wajar.

2. Kenaikan nilai rasio utang perusahaan tidak menjadi patokan utama bagi perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap, hal ini dikarenakan dengan nilai rasio utang yang tinggi perusahaan akan lebih cenderung meningkatkan aset lancarnya guna membayar utang perusahaan. Perubahan jumlah arus kas operasi juga tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap ini hal ini dikarenakan perusahaan mengetahui bahwa pihak kreditur akan fokus pada arus kas perusahaan secara keseluruhan tidak hanya pada arus kas operasi saja, sehingga arus kas operasi bukan menjadi tolak ukur yang kuat bagi perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya untuk menambah variabel – variabel independen yang sesuai dengan karakteristik perusahaan Indonesia agar menghasilkan penelitian yang akan dilakukan lebih menggambarkan perusahaan Indonesia.
2. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat menggunakan perhitungan lain untuk pengukuran variabel. Hal ini diharapkan dapat menambah variasi hasil atas penelitian tentang revaluasi aset tetap.

3. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian dari sektor lainnya selain manufaktur sehingga terlihat tingkat pengaruh variabel terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi asset tetap dari berbagai sektor.